

PEMANFAATAN LAHAN UNTUK TANAMAN OBAT KELUARGA DI DESA BENDUNGAN, KECAMATAN KUWARASAN, KABUPATEN KEBUMEN, JAWA TENGAH

Budi Siswanto¹, Farhan Faturohman¹

¹Universitas Sebelas Maret
Corresponding author : budisys@yahoo.co.id

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata atau disingkat KKN merupakan kegiatan intrakurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Pada periode KKN periode Juli-Agustus 2021 kami melakukan kegiatan KKN UNS Kelompok 111 Desa Bendungan, Kecamatan Kuwarasan, Kabupaten Kebumen. Temanya berjudul "Pemanfaatan Lahan Untuk Tanaman Obat Keluarga". Judul tersebut diambil dengan tujuan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk memanfaatkan lahan kosong yang mereka miliki bisa dengan ditanami tanaman obat keluarga seperti jahe, kencur, temulawak, dan kunyit. Kegiatan KKN kali ini dilakukan secara luring karena situasi dan kondisi di Desa Bendungan memungkinkan untuk dilakukan kegiatan secara luring tentunya dalam pelaksanaannya tetap mematuhi protokol kesehatan. Dalam pelaksanaan program kerja, kami selalu melakukan koordinasi dengan pihak desa, dengan karang taruna, dengan Ibu-ibu PKK, dan melebur ke dalam pergaulan masyarakat. Hal tersebut menjadikan kita diterima dengan baik di lingkungan masyarakat Desa Bendungan. Hubungan baik inilah yang menjadikan program penunjang yang kami lakukan dapat berjalan dengan lancar, mulai dari di bidang pendidikan, bidang pertanian, dan bidang ekonomi. Dampak dari kegiatan ini adalah masyarakat Desa Bendungan mampu memanfaatkan segala hal di berbagai sisi yang ada di desa untuk kemajuan desa itu sendiri, apalagi di masa pandemi seperti ini tentunya dalam pelaksanaan kegiatan harus selalu mematuhi protokol kesehatan.

Kata kunci : Desa Bendungan, pemanfaatan lahan, tanaman obat tradisional.

Pendahuluan

Kegiatan KKN kali ini memiliki program kerja utama Pemanfaatan Lahan Untuk Tanaman Obat Keluarga. Program kerja tersebut dipilih atas dasar survey awal yang telah dilakukan oleh kelompok kami. Bahwasannya di Desa Bendungan masih

banyak lahan kosong di sekitar rumah yang belum dimanfaatkan secara maksimal. Untuk itu kami mencoba memberikan arahan kepada masyarakat agar bisa memanfaatkan lahan kosong tersebut, bisa dengan ditanami tanaman obat keluarga, seperti jahe, kencur, temulawak, dan kunyit.

Selain karena alasan tersebut, sebenarnya dari PKK Desa Bendungan juga memiliki program yang hampir sama. PKK Desa Bendungan memiliki program penghijauan lingkungan dimulai dari halaman sekitar rumah. Dengan begitu akhirnya kami dalam pelaksanaan program kerja tersebut bekerja sama dengan PKK Desa Bendungan. Pemilihan penanaman tumbuhan obat seperti jahe, kencur, temulawak, dan kunyit dilakukan karena proses penanaman dan perawatan tanaman tersebut cukup simple dan mudah dilakukan.

Selain itu, pemilihan program tersebut dipilih dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk memanfaatkan lahan kosong yang mereka miliki bisa dengan ditanami tanaman obat keluarga seperti jahe, kencur, temulawak, dan kunyit. Kemudian manfaat dari adanya kegiatan tersebut adalah memberikan semangat dan motivasi bagi masyarakat Desa Bendungan untuk melaksanakan kerja bakti yang telah beberapa bulan vakum akibat pandemi. Lalu adanya kegiatan KKN kali ini memberikan pelajaran dan sarana bagi kita mahasiswa, bahwa ilmu pengetahuan yang telah didapatkan di kampus dapat diterapkan di masyarakat secara langsung.

Metode

Mengingat masa sekarang ini masih pandemi, UNS sebagai penanggung jawab atas program KKN memberikan arahan mengenai pelaksanaan program kerja dapat dilakukan secara luring ataupun daring. Maka dari itu, kelompok KKN UNS 111 memilih untuk melakukan seluruh kegiatan KKN di Desa Bendungan secara luring. Alasan mengambil keputusan tersebut adalah situasi dan kondisi di Desa Bendungan memungkinkan untuk dilaksanakannya proker secara langsung di tempat/luring. Akan tetapi dalam pelaksanaan seluruh kegiatan kami selalu menerapkan protokol kesehatan, memakai masker, mencuci tangan sebelum dan sesudah kegiatan, dan menjaga jarak. Seluruh kegiatan yang kami lakukan tidak lepas dari koordinasi dengan pihak desa. Mulai dari penentuan tanggal kegiatan, tempat kegiatan, sasaran, dan penyebaran informasi ke seluruh warga semuanya dilakukan atas bantuan pihak desa. Dikarenakan kegiatan KKN kali ini hanya satu bulan, pelaksanaan program kerja untuk tiap minggunya cukup padat, bahkan satu minggu bisa 3 acara sekaligus dilaksanakan. Untuk memudahkan kelancaran program kerja, kami tidak hanya berkoordinasi dengan pihak desa saja, akan tetapi kita juga berkoordinasi dengan karang taruna dan PKK. Melalui karang taruna dan PKK, program kerja yang kami

laksanakan mampu terlaksana secara menyeluruh dan merata. Agar dapat lebih menjangkau ke seluruh lini masyarakat, kami juga melebur bergaul bersama masyarakat langsung baik di kalangan anak-anak sampai bapak-bapak dan ibu-ibu, sehingga kami bisa lebih mengenal masyarakat Desa Bendungan dan baiknya kita juga disambut dengan baik oleh masyarakat.

Mitra kerja memiliki arti dimana terdapat hubungan dengan seseorang atau kelompok yang mana tujuannya dibentuk hubungan tersebut adalah untuk membantu (bekerja sama) dalam menjalankan sebuah kegiatan. Dalam hal ini, kegiatan yang dimaksud adalah pengabdian masyarakat. Mitra kerja dalam kegiatan KKN di Desa Bendungan adalah pihak desa, mulai dari Kepala Desa beserta seluruh perangkatnya, lalu ada karang taruna Desa Bendungan, PKK Desa Bendungan, dan anak-anak yang ada di Desa Bendungan. Agar seluruh kegiatan KKN terlaksana secara menyeluruh, kami juga berkoordinasi dengan pihak RT dan RW yang ada di Desa Bendungan. total ada 5 RW dan 12 RT. Pada program kerja yang berkaitan dengan bidang pendidikan, kami berkoordinasi dan bekerja sama dengan tim edukasi dari PKK Desa Bendungan. Selain itu juga berkoordinasi dan bekerja sama dengan ustad/ustadzah TPQ yang ada di Desa

Bendungan. Untuk program kerja yang kaitannya dengan bidang ekonomi, kami bekerja sama dengan karang taruna. Sedangkan untuk program utama kita yakni pemanfaatan lahan untuk tanaman obat keluarga kami berkoordinasi dan bekerja sama dengan Ibu-ibu PKK per RW. Karena untuk pelaksanaan program utama tersebut dilakukan secara berurutan per hari dari satu RW ke RW lain.

Dampak dari program yang telah dijalankan oleh kami dapat diukur melalui respon yang baik dari masyarakat Desa Bendungan itu sendiri. Mulai dari peserta yang hadir mengikuti kegiatan selalu ramai, obrolan yang tidak hanya satu sisi saja, dan begitu banyak tindakan lain dari masyarakat yang menggambarkan kesenangan dan kebahagiaan tersendiri berkat adanya kegiatan dari KKN UNS ini. Selain itu masyarakat juga sangat berterima kasih sekali atas ilmu pengetahuan baru yang kami ajarkan ke mereka.

Hasil, Pembahasan, dan Dampak

Pelaksanaan kegiatan KKN UNS kelompok 111 dimulai dari tanggal 15 Agustus sampai 31 Agustus 2021. Untuk program utama yakni Pemanfaatan Lahan untuk Tanaman Obat Keluarga dilaksanakan tanggal 23-27 Agustus atau lima hari. Pelaksanaan proker tersebut

memakan waktu 5 hari karena untuk setiap satu harinya hanya melaksanakan kegiatan di satu RW saja, sehingga di Desa Bendungan ini ada lima RW maka pelaksanaan kegiatannya memakan waktu lima hari.

Konsep kegiatan ini adalah tahap pertama kita membagi tim KKN UNS kelompok 111 menjadi 5 bagian untuk kemudian melakukan koordinasi kepada tiap RW yang ada di Desa Bendungan. Dalam koordinasi tersebut kita meminta kepada tiap RW untuk menyediakan lahan yang nantinya akan ditanami bibit tanaman obat keluarga. Setelah itu dalam penyiapan lahan kita juga turut membantu masyarakat. Untuk bibit sepenuhnya akan disediakan dari tim kelompok 111, ada bibit jahe, kencur, temulawak, kunyit, dan ada tambahan bibit cabai serta terong ungu. Setelah lahan dari masing-masing RW telah siap, maka dari tim kelompok 111 akan langsung menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan tersebut tiap RW nya. Untuk tanggal 23, kegiatan penanaman akan dilaksanakan di RW 03, tanggal 24 di RW 05, tanggal 25 di RW 01, tanggal 26 di RW 02, dan terakhir tanggal 27 di RW 04. Penentuan tanggal tersebut didasarkan atas dasar kesiapan masing-masing RW, agar pelaksanaan kegiatan dapat tetap berjalan dengan lancar. Sasaran atau peserta dari

kegiatan ini adalah ibu-ibu PKK Desa Bendungan.

Mekanisme pelaksanaan pada saat hari H adalah pertama terdapat sesi penyampaian materi dari salah satu perwakilan anggota KKN UNS kelompok 111 mengenai bagaimana cara menanam tanaman obat keluarga (jahe, kencur, temulawak, dan kunyit) dan tanaman cabai serta terong ungu. Untuk cara penanaman bibitnya adalah sebagai berikut :

- bibit jahe, temulawak, kunyit, cabai, dan terong ungu ditanam di kedalaman 12-15 cm
- bibit kencur ditanam di kedalaman 5-6cm
- jarak penanaman bibit jahe, temulawak, kunyit, cabai, dan terong ungu adalah 50 cm dengan posisi penanaman secara zig-zag
- jarak penanaman bibit kencur adalah 20-25 cm

Setelah selesai ditanam, bibit cabai dan terong ungu perlu disirami setiap sore harinya, sementara untuk jahe, kencur, temulawak, dan kunyit tidak perlu disirami karena pada bulan sekarang ini sebenarnya bukan musim tanam untuk bibit tanaman obat keluarga tersebut, musim tanamnya adalah ketika sudah memasuki musim penghujan, sehingga kita tidak perlu melakukan penyiraman. Selain disampaikan cara menanam juga disampaikan bagaimana cara merawatnya

serta pupuk apa yang direkomendasikan untuk membantu menyuburkan tanaman tersebut. Kemudian setelah sesi penyampaian materi selanjutnya adalah praktek langsung penanaman bibit tanaman tersebut di ikuti oleh ibu-ibu yang telah hadir.

Dampak dari adanya kegiatan ini adalah menumbuhkan semangat kerja bakti daripada masyarakat Desa Bendungan setelah hampir beberapa bulan vakum tidak melaksanakan kegiatan karena masa pandemi sekarang ini. Ibu-ibu juga termotivasi dan semangat untuk melakukan kegiatan penghijauan di halaman rumah mereka sendiri. Harapannya dengan adanya kegiatan semacam ini kedepannya masyarakat Desa Bendungan bersama-sama merawat lahan yang telah ditanami tadi agar nantinya bisa dimanfaatkan hasilnya secara bersama-sama juga, dan kalau nantinya hasil panennya melimpah bisa digunakan untuk menambah pendapatan dari masyarakat Desa Bendungan itu sendiri.



Gambar 1 & 2. Pelaksanaan Kegiatan Pemanfaatan Lahan untuk Tanaman Obat Keluarga

Sumber: Dokumentasi kegiatan, 2021

Penutup

Kesimpulan dari kegiatan KKN yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan KKN UNS kelompok 111 dengan progam utama yaitu Pemanfaatan Lahan untuk Tanaman Obat Keluarga memiliki tujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat

- untuk memanfaatkan lahan kosong yang mereka miliki bisa dengan ditanami tanaman obat keluarga seperti jahe, kencur, temulawak, dan kunyit.
2. Seluruh Kegiatan KKN baik program utama ataupun penunjang dilaksanakan secara luring artinya di tempat langsung. Karena situasi dan kondisi di Desa Bendungan memungkinkan untuk dilaksanakan seluruhnya secara luring atau langsung di tempat. Tentunya dalam pelaksanaan kegiatan tetap mematuhi protokol kesehatan.
 3. Seluruh program kerja yang telah dilaksanakan diharapkan membawa dampak positif terhadap seluruh lapisan masyarakat Desa Bendungan, mulai dari anak-anak sampai bapak-bapak dan ibu-ibu.
 4. Lahan yang telah ditanami dengan tanaman jahe, kencur, temulawak, kunyit, cabai, dan terong ungu diharapkan dapat dirawat bersama-sama oleh masyarakat sekitar dan dapat diambil manfaatnya secara bersama-sama pula. Apabila nantinya hasil panen melimpah bisa dialihkan untuk menambah pendapatan masyarakat Desa Bendungan.

Ucapan Terima Kasih

Kegiatan pemanfaatan lahan untuk tanaman obat keluarga di Desa Bendungan

Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen Jawa Tengah ini dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan dari Unit Pengelola Kuliah Kerja Nyata (UPKKN) LPPM Universitas Sebelas Maret Surakarta, yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melakukan pengabdian masyarakat tersebut. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada mahasiswa kelompok 111 Kebumen periode Juli-Agustus 2021 Desa Bendungan Kecamatan Kuwarasan Kebumen. Selanjutnya ucapan terima kasih juga disampaikan Bapak Kepala Desa Bendungan yang telah mengizinkan para mahasiswa untuk melakukan kegiatan di lokasi tersebut.

Referensi

- Mustikarini, E. D., Santi, R., & Inonu, I. (2019). Pemberdayaan PKK Desa Pagarawan melalui Budi Daya Tanaman Sayuran dengan Sistem Hidroponik. *Agrokreatif: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(3), 173-180.
- Nugraha, A. W. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Desa Sumberdadi dengan Pelatihan Hidroponik dan Pupuk Organik. *JPP IPTEK (Jurnal Pengabdian dan Penerapan IPTEK)*, 3(1), 25-32.

Roidah, Ida Syamsu. 2013. Manfaat
Penggunaan Pupuk Organik Untuk
Kesuburan Tanah. *Jurnal Universitas
Tulungagung. BOROBOWO 1* (1) :-8.

Solikhah, B., Suryarini, T., & Wahyudin,
A. (2019). Pemberdayaan Ibu Rumah
Tangga Melalui Pelatihan
Hidroponik. *Jurnal Abdimas*,
22(2),121-128